

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018). Model evaluasi CIPP dipilih karena sesuai untuk mengevaluasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan bagi petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Model ini memungkinkan untuk mengevaluasi konteks, *Input*, proses, dan produk dari sistem yang dievaluasi.

B. Tahapan Penelitian

1. Konteks (*Context*)

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi konteks lingkungan di mana sistem informasi keamanan penerbangan digunakan. Langkah pertama adalah melakukan analisis situasi untuk mengumpulkan data mengenai kondisi saat ini terkait keamanan penerbangan di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kebutuhan untuk menilai bagaimana sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

2. *Input* (*Input*)

Pada komponen *Input*, evaluasi akan difokuskan pada sumber daya yang digunakan dalam sistem distribusi peraturan keamanan penerbangan, seperti sumber daya manusia, fasilitas, dan anggaran.

3. Proses (*Process*)

Pada komponen proses, evaluasi akan difokuskan pada implementasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan, apakah aplikasi dapat meningkatkan kinerja personel *Aviation Security*.

4. Produk (*Product*)

Tahap ini bertujuan untuk menilai hasil dan dampak dari penggunaan sistem informasi keamanan penerbangan. Evaluasi kinerja dilakukan untuk mengukur efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan kinerja petugas *Aviation Security*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

1. Wawancara

Berdasarkan tokoh Sugiyono (Sugiyono, 2022) ,Wawancara ialah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Di era digital, segala sesuatu termasuk wawancara dapat dilakukan melalui kemajuan teknologi. Pada penelitian ini menggunakan indikator wawancara sebagai berikut

Tabel III. 1 Indikator Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Latar belakang pengembangan sistem informasi	Alasan pengembangan	Alasan pengembangan sistem	Apa latar belakang pengembangan sistem informasi peraturan keamanan penerbangan ini?
Penyelesaian masalah	Masalah yang dihadapi	Masalah yang dihadapi sebelum sistem dikembangkan	Bagaimana sistem informasi ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada?
Familiaritas dengan teknologi	Penggunaan teknologi sebelumnya	Tingkat familiaritas dengan aplikasi	Seberapa familiar petugas <i>Aviation Security</i> dengan teknologi aplikasi sebelum sistem informasi peraturan keamanan penerbangan ini

			diimplementasikan?
Pemantauan kinerja	Indikator kinerja	Parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem	Apa saja indikator yang digunakan untuk memantau kinerja sistem informasi ini?
<i>Feedback</i> dari petugas	Tanggapan petugas	Pendapat dan saran dari petugas	Bagaimana <i>feedback</i> dari petugas <i>Aviation Security</i> terhadap sistem informasi ini?
Rencana jangka panjang	Pemeliharaan sistem	Langkah-langkah untuk menjaga sistem tetap berfungsi dengan baik	Apa saja rencana jangka panjang untuk memastikan sistem informasi ini terus berfungsi dengan baik?
Efektivitas sistem informasi	Kinerja petugas	Dampak sistem informasi terhadap kinerja petugas	Seberapa efektif sistem informasi ini dalam membantu petugas <i>Aviation Security</i> dalam menjalankan tugasnya?

2. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Berdasarkan tokoh Sugiyono (Sugiyono, 2022) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung proses distribusi peraturan keamanan penerbangan dan implementasinya di lapangan.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang

situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Bara, 2023). Penelitian ini berfokus pada petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis menempatkan beberapa calon informan sebagai berikut :

Tabel III. 2 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Informan 1 (NR)	<i>Airport Security Chief</i>
2	Informan 2 (IL)	<i>Airport Senior Security</i>
3	Informan 3 (TH)	<i>Airport Senior Security</i>
4	Informan 4 (RS)	<i>Airport Senior Security</i>
5	Informan 5 (AR)	<i>Airport Senior Security</i>
6	Informan 6 (FM)	<i>Basic APS</i>
7	Informan 7 (D)	<i>Basic APS</i>

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang memiliki sifat atau atribut dari orang, di mana objek tersebut ada karena ditentukan oleh si peneliti. Tujuan dari memilih objek dalam penelitian adalah agar peneliti memperoleh jawaban (Sugiyono, 2022). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi peraturan keamanan penerbangan bagi personel *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam penelitian karena memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dengan menyusun, mengategorikan, dan mencari tema. Terdapat 3 teknik analisis model ini meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, *display* data dan verifikasi

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk membuat data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan lebih mudah dipahami dengan merangkum dan mengklarifikasi sesuai dengan masalah yang diteliti. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015). Fokus akan diberikan pada implementasi sistem informasi keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2015).

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Pada langkah ini, penulis berusaha menganalisis hasil penampilan data, menelitinya, dan memberikan solusi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2015).

F. Validitas data (Triangulasi)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004). Hal ini dapat diperoleh dengan cara:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Mekarisce, 2020). Data yang diperoleh tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda dari informan tersebut dimana data dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Metode

Membandingkan hasil wawancara dengan observasi terkait evaluasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mulai direncanakan sejak bulan Oktober 2023 sampai Juli 2024, dengan lokasi penelitian di Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.